

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian yang Digunakan

3.1.1 Metode Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya adalah untuk mengungkap kebenaran dan solusinya masalah atas apa yang diteliti. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti.

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2022:1) adalah:

“Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”

Dengan metode penelitian, tujuan penulis adalah mengumpulkan informasi dan mengamati secara mendalam berbagai aspek yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti guna memperoleh informasi untuk mendukung penyusunan laporan penelitian. Informasi yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan landasan landasan teori yang dipraktikkan untuk memperoleh gambaran tentang objek, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan tentang masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif verifikatif. Berdasarkan hal tersebut yang perlu dipertimbangkan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Menurut Sugiyono (2022:15) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”

Pengertian Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2021:64) adalah sebagai berikut:

“Penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) pada penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel satu dengan variabel lainnya juga bukan untuk mencari hubungan variabel satu dengan yang lainnya.”

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan Pengungkapan Manajemen risiko perusahaan, Pengungkapan modal intelektual terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor pertambangan 2017-2021.

Sugiyono (2021:66) mendefinisikan bahwa metode verifikatif adalah sebagai berikut:

“Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kasualitas atau sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen.”

Dalam penelitian ini, metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh Pengungkapan Manajemen risiko perusahaan, Pengungkapan modal intelektual terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor pertambangan 2017-2021.

3.1.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:17) mendefinisikan objek penelitian adalah sebagai berikut :

“Objek penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.”

Objek kajian pada penelitian ini adalah Pengungkapan Manajemen risiko perusahaan, Pengungkapan modal intelektual dan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan periode 2017-2021.

3.1.3 Unit Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi unit penelitian adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

3.2 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang digunakan, yaitu:

3.2.1.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Menurut Sugiyono (2022:57) definisi variabel independen adalah sebagai berikut:

“Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*independent variable*) yang diteliti yaitu:

1. Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan (X_1)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi Pengungkapan Manajemen risiko perusahaan, Pengungkapan modal intelektual Menurut Devi, dkk (2017) adalah :

“Pengungkapan ERM memberikan informasi tentang manajemen risiko yang diterapkan perusahaan dan menunjukkan dampaknya terhadap masa depan perusahaan. Pengungkapan informasi ERM dapat membantu perusahaan mengedukasi pihak luar tentang risiko perusahaan yang sangat kompleks.”

Adapun Indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel Pengungkapan Manajemen risiko perusahaan, Pengungkapan modal intelektual ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ERMDI = \frac{\sum ij Ditem}{\sum ij ADitem}$$

2. Pengungkapan Modal Intelektual (X₂)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi Pengungkapan modal intelektual yang disampaikan oleh Klaudia (2015) sebagai berikut:

“Pengungkapan adalah cara perusahaan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk laporan tahunan. Pengungkapan modal intelektual berguna dalam memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang sumber daya intelektual perusahaan dan dapat meminimalkan asimetri informasi. “

Adapun indikator menggunakan Pengungkapan modal intelektual *Index*, yang mana menggunakan 79 item pengungkapan *index* yang diklasifikasikan ke dalam enam kategori yaitu: 1) karyawan; 2) pelanggan; 3) teknologi informasi; 4) proses; 5) riset dan pengembangan; dan 6) pernyataan strategis. Pengukuran yang digunakan untuk menganalisis pengungkapan IC dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ICDI = \frac{\sum ij Ditem}{\sum ij ADitem}$$

3.2..1.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Sugiyono (2022:57) mendefinisikan variabel terikat adalah sebagai berikut:

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah variabel nilai perusahaan. Menurut (Astuti, 2021) Nilai perusahaan adalah nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi masing-masing emiten oleh investor dan menjadi acuan apakah perusahaan tersebut tergolong perusahaan yang baik atau tidak. Pengukuran nilai perusahaan dengan rumus:

$$Tobin's Q = \frac{MVS + D}{TA}$$

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan konsep, dimensi, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Sesuai dengan judul skripsi yaitu. “Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan dan pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan” terdapat tiga variabel yaitu:

1. Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan (X1)
2. Pengungkapan Modal Intelektual (X2)
3. Nilai Perusahaan (Y)

Agar lebih jelas untuk mengetahui variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 1 Operasionalisasi Variabel Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan dan pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan

VARIABEL	DEFINISI VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan (X1)	“Pengungkapan ERM merupakan pengungkapan atas risiko yang telah dikelola perusahaan atau pengungkapan atas upaya dalam mengendalikan risiko” (Astuti 2018)	Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan <i>Index</i> $ERMDI = \frac{\sum ij Ditem}{\sum ij ADitem}$ (Sunitha Devi, dkk : 2017)	Rasio
Pengungkapan Modal Intelektual (X2)	“Pengungkapan modal intelektual merupakan pengungkapan aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Sebab modal intelektual adalah suatu kekayaan pribadi setiap orang yang ada di dalam organisasi tersebut.” (Ponga & Amanah, 2015)	Pengungkapan Modal Intelektual <i>index</i> $ICDI = \frac{\sum ij Ditem}{\sum ij ADitem}$ (Sunitha Devi, dkk : 2017)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	“Nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh investor sehingga mau membayarnya jika	<i>Tobin's Q</i> $= \frac{MVS + D}{TA}$	Rasio
VARIABEL	DEFINISI VARIABEL	INDIKATOR	SKALA

	perusahaan tersebut akan dijual” (Supriadi 2020:341)	(Desy, 2018)	
--	---	--------------	--

3.3 Populasi dan Sampul Penelitian

3.3.1 Pengertian Populasi

Menurut Sugiyono (2022:130) mendefinisikan populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sesuai dengan definisi diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

Tabel 3 2 Populasi Penelitian

No	Nama	No	Nama
1	PT. Adaro Energy Tbk	25	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk
2	PT. Atlas Resources Tbk	26	PT. Ratu Prabu Energi Tbk
3	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	27	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
4	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	28	PT. Elnusa Tbk
5	PT. Bumi Resources Tbk	29	PT. Energi Mega Persada Tbk
6	PT. Bayan Resources Tbk	30	PT. Medco Energi Internasional Tbk
7	PT. Darma Henwa Tbk	31	PT. Mitra Investindo Tbk
8	PT. Delta Dunia Makmur Tbk	32	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk
9	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	33	PT. Super Energy Tbk
No	Nama	No	Nama

10	PT. Alfa Energi Investama Tbk	34	PT. Capitalinc Investment Tbk
11	PT. Golden Energy Mines Tbk	35	PT. Ginting Jaya Energi Tbk
12	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	36	PT. Aneka Tambang Tbk
13	PT Harum Energy Tbk	37	PT. Bumi Resources Minerals Tbk
14	PT. Indika Energy Tbk	38	PT. Cita Mineral Investindo Tbk
15	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	39	PT. Central Omega Resources Tbk
16	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	40	PT. Ifishdeco Tbk
17	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	41	PT. Vale Indonesia Tbk
18	PT. Samindo Resources Tbk	42	PT. Merdeka Copper Gold Tbk
19	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk	43	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk
20	PT. Bukit Asam Tbk	44	PT. SMR Utama Tbk
21	PT. Petrosea Tbk	45	PT. Timah Tbk
22	PT. Golden Eagle Energy Tbk	46	PT. Kapuas Prima Coal Tbk
23	PT. Rtoba Bara Sejahtera Tbk	47	PT. Citatah Tbk
24	PT. Trada Alam Minera Tbk		

3.3.2 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*.

Menurut Sugiyono (2022:136) definisi *Nonprobability Sampling* yaitu sebagai berikut:

“*Nonprobability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*, lebih tepatnya teknik *sampling Purposive*.

Menurut Sugiyono (2022:138) definisi *Sampling Purposive* adalah sebagai berikut:

“Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Alasan menggunakan teknik purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu penulis memilih teknik purposive sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar atau IPO di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.
2. Perusahaan pertambangan yang mengalami delisting selama periode 2017-2021.

3.3.3 Sampel Penelitian

Dari semua data penelitian yang ada maka dipilih beberapa data yang betul-betul representatif untuk dijadikan sampel sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2022:131)

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi sehingga sampel merupakan sebagian dari populasi.”

Tabel 3 3 Tahap Penyelesaian Untuk Penelitian

Kriteria	Jumlah
Jumlah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021	47
Pengurangan Sampel Kriteria 1: Perusahaan Sektor Pertambangan yang mengalami IPO tahun 2017-2021	(6)
Pengurangan Sampel Kriteria 2: Perusahaan pertambangan yang mengalami delisting selama periode 2017-2021	(29)
Total Sampel	12
Total Pengamatan (12 X 5 Tahun)	60

Sumber : Hasil pengolahan data, 2023

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI. Adapun daftar nama perusahaan yang menjadi sampel dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3 4 Daftar Perusahaan Pertambangan Yang Dijadikan Sampel
Penelitian Tahun 2017-2021**

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
3	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
4	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk
5	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
6	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
7	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk
8	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
9	PTRO	PT. Petrosea Tbk
10	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk
11	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
12	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk

Sumber : www.idx.co.id dan www.idnfinancial (diolah)

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:213) pengertian data sekunder adalah sebagai berikut:

“Data sekunder yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder tersebut berupa laporan tahunan (*annual report*) periode 2017-2021 pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mana penulis memperoleh data tersebut dari situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan www.idnfinancial.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2021:296) teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder sebagai sumber pengumpulan data untuk melakukan penelitian. Karena sumber data yang digunakan adalah data sekunder, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi kepustakaan (*Library Research*).

Definisi studi kepustakaan (*Library Research*) menurut Moh. Nazir (2011:111) yaitu:

“Penelitian kepustakaan adalah suatu teknik pengumpulan data yang meneliti buku-buku, kepustakaan, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan.”

Pengumpulan data melalui bahan pustaka menjadi bagian yang penting dalam penelitian ketika peneliti memutuskan untuk melakukan kajian pustaka dalam menjawab rumusan masalahnya. Pendekatan studi kepustakaan (*Library Research*) sangat umum dilakukan dalam penelitian karena penelitian tak perlu mencari data dengan terjun langsung ke lapangan tapi cukup mengumpulkan dan menganalisis data yang tersedia dalam pustaka. Selain itu, pengumpulan data melalui studi kepustakaan merupakan wujud bahwa telah banyak laporan penelitian yang dituliskan dalam bentuk buku, jurnal, publikasi dan lain-lain sehingga data yang didapat lebih relevan dan akurat. Pengumpulan data untuk penelitian ini diperoleh dengan memasuki website www.idx.co.id dan www.idnfinancial kemudian membuka laporan keuangan masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini periode 2017-2021.

3.5 Metode Analisis Data

Data yang akan dianalisis penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel penelitian ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data menurut Sugiyono (2021:206) adalah sebagai berikut:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.”

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Tahapan yang dilakukan untuk menganalisis Pengungkapan manajemen risiko perusahaan, Pengungkapan modal intelektual dan nilai perusahaan dalam penelitian ini, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan

- a. Menghitung item yang diungkapkan sesuai dengan tabel pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Perhitungan item pengungkapan ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan peneliti.
- b. Memberi *score* 1 pada setiap item yang diungkapkan dan *score* 0 untuk item yang tidak diungkapkan.
- c. Menentukan Range (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai Maks}-\text{Nilai Min}}{5 \text{ kriteria}}$
- d. Menghitung nilai besarnya pengungkapan dengan menghitung jumlah pengungkapan dan membagi jumlah maksimum pengungkapan.
- e. Menentukan nilai rata-rata pengungkapan selama 5 tahun.
- f. Menentukan nilai maksimum, dan minimum.
- g. Membuat tabel distribusi frekuensi nilai perubahan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 5 Kategorisasi Data Variabel Pengungkapan Manajemen Risiko

Perusahaan

Interval	Kriteria
0% - 75.2%	Tidak Lengkap
75.2% - 79.41%	Kurang Lengkap
79.41% - 83.62%	Cukup Lengkap
83.62% - 87.83%	Lengkap
87.83% - 92.04%	Sangat Lengkap

Sumber : Hasil pengolahan data, 2023

h. Membuat kesimpulan

2. Pengungkapan Modal Intelektual

- a. Menghitung item yang diungkapkan sesuai dengan tabel pengungkapan modal intelektual.
- b. Memberi *score* 1 pada setiap item yang diungkapkan dan *score* 0 untuk item yang tidak diungkapkan.
- c. Menentukan Range (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai Maks}-\text{Nilai Min}}{5 \text{ kriteria}}$
- d. Menghitung nilai besarnya pengungkapan dengan menghitung jumlah pengungkapan dan membagi jumlah maksimum pengungkapan.
- e. Mentukan nilai rata-rata pengungkapan selama 5 tahun.

Tabel 3 6 Kriteria Pengungkapan Modal Intelektual

Interval	Kriteria
0% - 89.8%	Tidak Lengkap

89.8% - 91.61%	Kurang Lengkap
91.61% - 93.42%	Cukup Lengkap
93.42% - 95.23%	Lengkap
95.23% - 97.04%	Sangat Lengkap

Sumber : Hasil pengolahan data, 2023

f. Membuat kesimpulan.

3. Nilai Perusahaan

- a. Memperoleh data mengenai total asset, total utang, harga saham dan saham yang beredar.
- b. Menghitung nilai perusahaan dengan menggunakan rumus *Tobin's Q*.
- c. Menentukan 3 kriteria yaitu *undervalued*, *average*, *overvalued*
- d. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks– nilai min).
- e. Menentukan Range (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai Maks}-\text{Nilai Min}}{3 \text{ kriteria}}$
- f. Membuat tabel Interval dengan jumlah 3 kriteria
- g. Menentukan nilai rata-rata pada setiap variabel penelitian.
- h. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian.
- i. Membuat kesimpulan

Tabel 3 7 Kriteria Tobin's Q

Tobin's $Q < 1$	Menggambarkan bahwa saham dalam kondisi <i>undervalued</i>
Tobin's $Q = 1$	Menggambarkan bahwa saham dalam kondisi <i>average</i>
Tobin's $Q > 1$	Menggambarkan bahwa saham dalam kondisi <i>overvalued</i>

Sumber : Hasil pengolahan data, 2023

3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang berarti menguji kebenaran teori yang sudah ada, yaitu dengan menganalisis seberapa besar pengaruh Pengungkapan manajemen risiko perusahaan dan Pengungkapan modal intelektual terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Metode analisis ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi linear terdapat asumsi-asumsi yang harus dipenuhi yaitu penaksiran tidak bias dan terbaik atau sering disingkat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka perlu terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Terdapat empat jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, yaitu diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Uji normalitas bisa dilakukan dengan menggunakan test of normality kolmogrov smirnov dalam program SPSS.

Menurut Santoso (2019: 133) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitasnya, yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen (bebas) dalam suatu model regresi linear sederhana.

Menurut Ghozali (2013:105) uji multikolinearitas:

“Uji multikolinearitas “Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antara variabel independen (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkorelasi, variabel tersebut tidak orthogonal Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang hubungan antar variabel bebasnya nilai korelasinya nol.”

Menurut Santoso (2019:197) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $VIF \geq 10$ maka terjadi multikolinieritas
- b. Jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi sederhana perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat penyebaran dari varians pada grafik *scatterplot* pada *output* SPSS. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk mencari tahu, apakah kesalahan (*errors*) suatu data pada periode tertentu berkorelasi dengan periode lainnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* auto korelasi dan model regresi yang terbaik adalah regresi yang bebas autokorelasi.

Menurut Santoso (2019:207) untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (D-W). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Angka D-W di bawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
- b. Angka D-W di antara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.
- c. Angka D-W di atas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif.

3.5.2.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2021, 258) Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk meramalkan keadaan variabel dependen, bila satu variabel independen dinaik turunkan nilainya, jadi analisis regresi sederhana dilakukan bila jumlah variabel independennya satu.

Bentuk persamaan dari regresi linear sederhana adalah:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan

Y = Nilai Perusahaan

- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi Pertama
- X_1 = Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan
- X_2 = Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual
- e = Kesalahan baku estimasi regresi

Dari penjelasan rumus diatas, maka dapat disimpulkan bahwa apabila jumlah variabel independennya satu maka akan bisa melakukan analisis regresi sederhana. Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara satu variabel independen dengan variabel depeden.

3.5.2.3 Analisis Korelasi

Analisis Korelasi bertujuan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara masing-masing variabel. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif atau negatif antara masing-masing variabel, maka penulis menggunakan rumusan korelasi *pearson product moment*. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2021) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan

- r_{xy} = Koefisien Korelasi *pearson*
- X_i = Variabel Independen
- Y_i = Variabel Dependen

n = Banyaknya Sampel

Pada dasarnya, nilai dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau secara sistematis dapat ditulis $-1 < r < +1$.

- a. Bila $r = 0$ atau mendekati nol, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehingga tidak mungkin terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila $0 < r < 1$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah, dengan kata lain kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel dependen.
- c. Bila $-1 > r > 0$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan negatif atau bersifat berkebalikan, dengan kata lain kenaikan nilai-nilai variabel independen akan terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2021) adalah sebagai berikut:

Tabel 3 8 Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2021

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan dan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Menurut Sugiyono (2022:99) definisi hipotesis adalah sebagai berikut:

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.”

Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan secara parsial (uji t).

3.6.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik dapat menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerapkan variabel dependen. Uji t ini dilakukan dengan membandingkan antara t -statistik (nilai t yang dihasilkan dari progres regresi) dan nilai t yang diperoleh dari tabel. Menurut Sugiyono (2021:248) rumus untuk menguji uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

- t = Nilai Uji t
- r = Koefisien Korelasi
- r² = Koefisien Determinasi
- n = Jumlah Sampel

Uji t menggunakan beberapa dasar analisis untuk menentukan pengaruh dan hubungan variabel. Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji t:

1. Perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_0 ditolak.
 - b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_0 diterima.
2. Perbandingan nilai Signifikan dengan taraf nyata
 - a. Jika nilai signifikan \geq taraf nyata (0,05), maka H_0 diterima dan H_α ditolak.
 - b. Jika nilai signifikan $<$ taraf nyata (0,05) maka H_0 diterima dan H_α diterima.

Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_{01} : (\beta_1 \leq 0)$ Pengungkapan manajemen risiko perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{\alpha 1} : (\beta_1 > 0)$ Pengungkapan manajemen risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{02} : (\beta_2 \leq 0)$ Pengungkapan modal intelektual tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{02} : (\beta_2 > 0)$ Pengungkapan modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan hipotesis nol H_0 yang dipergunaka adalah sebagai berikut:

H_0 diterima apabila $:\pm t_{hitung} \leq t_{table}$

H_0 ditolak apabila $:\pm t_{hitung} > t_{table}$

3.6.3 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018:97) Koefisien determinasi (R^2) menentukan sejauh mana model dapat menjelaskan varian variabel dependen. Nilai koefisien determinasi bervariasi dari nol hingga satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\text{BETA} \times \text{ZERO-ORDER} \times 100\%$$

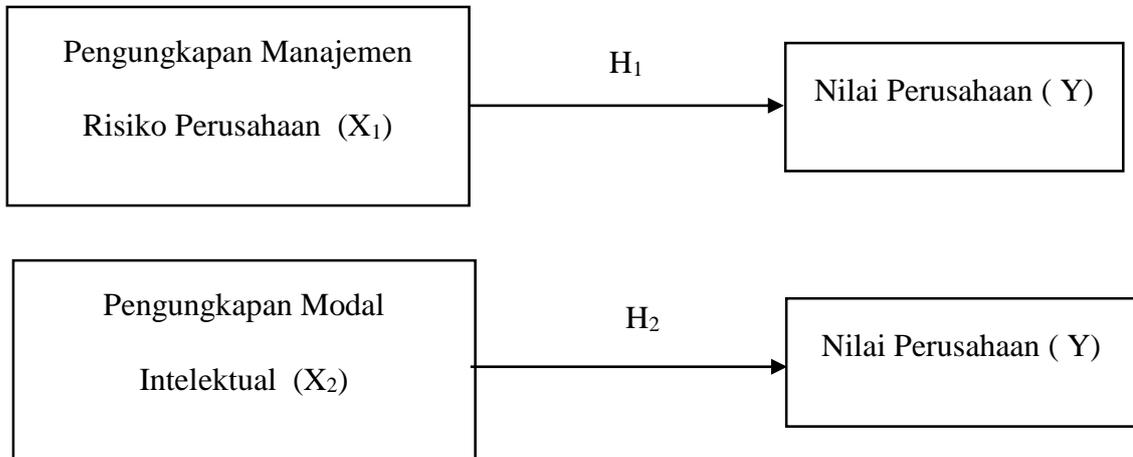
Keterangan :

B = Beta (nilai *standardized coefficients*)

Zero Order = Mantrik korelasi variabel bebas dengan varian terikat

3.7 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari beberapa fenomena yang sedang diteliti. sesuai dengan judul skripsi ini yaitu: “Pengaruh Pengungkapan manajemen risiko perusahaan dan Pengungkapan modal intelektual Terhadap Nilai Perusahaan” maka hubungan antar variabel dapat dilihat dalam model penelitian yang ada pada gambar 3.1



Gambar 3 1 Model Penelitian

